

ABSTRAK

Nurul Istiqamah. 210101090661. Pengaruh LKPD Berbasis *Multiple Representation* terhadap Keterampilan Proses Peserta Didik SMAN 1 Pulau Laut Selatan Pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit. Pembimbing Skripsi Helda Rahmawati, S. Si., M. Pd. Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: LKPD berbasis *multiple representation*, keterampilan proses, larutan elektrolit, larutan nonelektrolit.

Keterampilan proses merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran kimia. Hasil wawancara dengan guru kimia di SMAN 1 Pulau Laut Selatan menunjukkan bahwa keterampilan proses peserta didik masih perlu ditingkatkan, khususnya pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penggunaan LKPD berbasis *multiple representation* yang mengintegrasikan representasi makroskopik, mikroskopik, dan simbolik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD berbasis *multiple representation* terhadap keterampilan proses peserta didik pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas peserta didik kelas XI B sebagai kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *multiple representation* dan peserta didik kelas XI C sebagai kelas kontrol yang diberikan pembelajaran menggunakan LKPD konvensional, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa soal esai keterampilan proses dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang telah divalidasi oleh tim validator. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Mann–Whitney U dengan bantuan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest keterampilan proses peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 87,22, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 71,29. Hasil uji Mann–Whitney U pada data posttest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata persentase sebesar 88,4% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *multiple representation* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan proses peserta didik pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.